

ABSTRAK

Uci Hartati, 3113331037. Analisis sebaran tingkat bahaya longsor dan frekuensi kejadian longsor pada permukiman di Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran tingkat bahaya longsor dan frekuensi kejadian longsor pada permukiman di Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah di Kecamatan Aek Songsongan dan sampel dalam penelitian ini adalah satuan lahan yang di dapat dari *overlay* peta jenis tanah, peta kemiringan lereng, dan peta penggunaan lahan di Kecamatan Aek Songsongan, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi langsung, wawancara dan teknik dokumenter, kemudian data di analisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian Tingkat bahaya longsor yang terjadi di Kecamatan Aek Songsongan yaitu tingkat bahaya longsor ringan, sedang dan berat. Tingkat bahaya longsor terluas terjadi pada tingkat bahaya sedang berada pada Desa Tangga, Aek Songsongan, Mekar Marjanji, Aek Bamban, Situnjak, dan Marjanji Aceh dengan luas 13.068,06 Ha (46,19 dan tingkat bahaya berat berada pada satuan lahan IIIIH, IIVP, IIVH, IVH, UIVP, UIVH, UVH di Desa Tangga dengan luas 3.613,93 Ha (12,77%). Dan Frekuensi kejadian longsor pada permukiman di Kecamatan Aek Songsongan pada tahun 2009-2014 adalah 7 kali terjadi longsor yaitu di Desa Tangga terjadi 7 kali terjadi longsor yaitu pada tahun 2009 terjadi 1 kali longsor pada satuan lahan UIVH, 2010 terjadi 3 kali longsor pada satuan lahan UVH, IVH, dan IIVP, 2011 terjadi 2 kali longsor pada satuan lahan UIVP dan IIVH dan pada tahun 2013 terjadi 1 kali longsor pada satuan lahan UVH, daerah longsor terjadi dekat jalan, perkebunan dan hutan dan terdapat pada tingkat bahaya longsor berat.